

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang terdiri dari beberapa elemen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan data dan fakta, sehingga dapat menjawab pertanyaan atau masalah penelitian. Selain itu, desain penelitian merujuk pada jenis penelitian yang dipilih guna mencapai tujuan penelitian (Henny, 2021).

Desain penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *correlational design*, tujuan dari *correlational design* adalah untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan antar variabel yang berhubungan satu sama lain. Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah *cross sectional* untuk menganalisis hubungan antara faktor resiko dan akibatnya melalui pendekatan observasi atau pengumpulan data yang dilakukan pada satu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2018).

B. Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Bidayah Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Waktu penelitian terkait pengumpulan data dilaksanakan pada bulan November 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta sifat tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan

(Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak di RA Al-Bidayah, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 146 orang pada bulan November 2025.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek penelitian dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik ini merupakan cara penentuan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tanpa mempertimbangkan strata tertentu. Pemilihan sampel dilakukan secara acak, baik melalui metode undian maupun penggunaan angka acak, hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi. Sampel pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 4 – 6 tahun di RA Al-Bidayah.

Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 0,05 (5%). Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi anak prasekolah yang berada di Al-Bidayah yaitu sebanyak 146 siswa. Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{146}{1 + 146 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{146}{1 + 146 (0,0025)}$$

$$n = \frac{146}{1 + 0,365}$$

$$n = \frac{146}{1,365}$$

$$= 106,95 = 107 \text{ responden}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (146)

e = Tingkat kesalahan (*margin of error*) 0,05 (5%)

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan rumus di atas maka didapatkan hasil besar sampel pada penelitian ini sebanyak 107 responden. Untuk menjamin bahwa sampel yang digunakan memiliki karakteristik yang sesuai dengan populasi penelitian, peneliti menetapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana dijelaskan berikut ini:

a. Kriteria inklusi

- 1) Keluarga yang mempunyai anak berusia 4-6 tahun yang terdaftar di RA Al-Bidayah.
- 2) Keluarga yang bersedia mengisi kuesioner.
- 3) Keluarga yang tinggal satu rumah dengan anak.
- 4) Keluarga yang sehat jasmani dan rohani.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- 2) Anak dengan riwayat gangguan tumbuh kembang atau penyakit kronis yang dapat memengaruhi kemampuan keterampilan menolong diri sendiri.

D. Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen				
Dukungan keluarga	Dukungan keluarga merupakan bentuk hubungan antarpribadi yang mencakup sikap, tindakan, serta penerimaan terhadap anggota keluarga sehingga keluarga merasa diperhatikan. Dukungan keluarga memiliki dimensi yaitu: 1. Dukungan emosional 2. Dukungan informasional 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan penilaian	Menggunakan kuesioner berisi pertanyaan tentang dukungan keluarga berdasarkan standar friedman menggunakan <i>skala likert</i> yang terdiri dari 4 item dan 16 pertanyaan, dengan penilaian jawaban: 1: Sangat tidak setuju 2: Tidak setuju 3: Setuju 4: Sangat setuju	Jumlah skor yang diperoleh nilai minimal 16 dan maksimal 64 selanjutnya dikategorikan sebagai berikut : Rendah: 16-32 Sedang: 33-48 Tinggi: 49-64	Ordinal
Variabel Dependen				
Keterampilan menolong diri sendiri	Keterampilan menolong diri sendiri merupakan kemampuan dasar anak dalam	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini	Jumlah skor yang diperoleh nilai minimal 24 dan maksimal 96, selanjutnya	Ordinal

melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri yang berperan penting bagi perkembangan, kemandirian hidup, dan kesejahteraan anak sejak usia dini. Keterampilan menolong diri sendiri anak mencakup 4 kemampuan dasar anak meliputi:	berupa kuesioner dengan format <i>check list</i> . Teknik penilaian yang digunakan adalah <i>rating scale</i> , yang terdiri dari 4 item dan 24 pertanyaan, dengan penilaian jawaban:	dikategorikan sebagai berikut: Rendah: 24-47 Sedang: 48-71 Tinggi: 72-96
1. Keterampilan berpakaian 2. Keterampilan makan 3. Keterampilan kebersihan diri 4. Keterampilan umum	1: Belum berkembang 2: Mulai berkembang 3: Berkembang sesuai harapan 4: Berkembang sangat baik	

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dukungan keluarga dan keterampilan menolong diri sendiri.

- 1) Kuesioner dukungan keluarga diadopsi dari kuesioner dukungan keluarga berstandar Friedman yang dikembangkan oleh (Dewi, 2023) terdiri dari 4 aspek dukungan keluarga, dengan 16 pertanyaan (dukungan emosional = 4 item, dukungan informasional = 4 item, dukungan instrumental = 4 item, dukungan penilaian = 4 item). Masing-masing jawaban responden akan diberi skor 4 untuk jawaban sangat setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Hasil penilaian dari

kuesioner dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 1.2 Uraian Kuesioner Keluarga

Sub-variabel Pertanyaan	Nomor Kuesioner	Jumlah Pertanyaan
Dukungan emosional	1, 2, 3, 4	4
Dukungan Informasional	5, 6, 7, 8	4
Dukungan instrumental	9, 10, 11, 12	4
Dukungan penilaian	13, 14, 15, 16	4
Total		16

- 2) Variabel keterampilan menolong diri sendiri mengadopsi kuesioner dari (Estiningtyas, 2024), terdiri dari 4 aspek kemandirian dan 24 pertanyaan (keterampilan berpakaian = 8 item, keterampilan makan = 3 item, keterampilan kebersihan diri = 7 item, keterampilan umum = 6 item). Apabila jawaban berkembang sangat baik (4), berkembang sesuai harapan (3), mulai berkembang (2), belum berkembang (1). Skor 4 menunjukkan anak mampu melakukan aktivitas secara mandiri dan konsisten tanpa bantuan. Skor 3 menunjukkan anak sudah mampu melakukan sebagian besar aktivitas namun masih memerlukan sedikit bantuan atau arahan. Skor 2 menunjukkan kemampuan anak mulai tampak tetapi masih sering membutuhkan bantuan dan belum konsisten. Sedangkan skor 1 menunjukkan anak belum mampu melakukan aktivitas secara mandiri dan masih sepenuhnya bergantung pada orang lain. Hasil kuesioner dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 1.3 Uraian Kuesioner Keterampilan menolong diri sendiri

Sub-variabel Pertanyaan	Nomor Kuesioner	Jumlah Pertanyaan
Keterampilan berpakaian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
Keterampilan makan	9, 10, 11	3
Keterampilan kebersihan diri	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	7
Keterampilan umum	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
Total		24

F. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas instrumen dukungan keluarga pada penelitian ini diadopsi dari (Dewi, 2023). Setiap item pertanyaan pada instrumen tersebut telah terbukti valid dalam mengukur dukungan keluarga. Metode uji validitas yang digunakan adalah *product moment pearson*, dengan jumlah responden (N) sebanyak 40 orang dan taraf signifikasi $\alpha = 5\%$, sehingga nilai r-tabelnya adalah 0,312.

Uji validitas keterampilan menolong diri sendiri diadaptasi dari (Estiningtyas et al., 2024) yang telah teruji validitasnya menggunakan rumus *product moment pearson*. Kriteria pengambilan Keputusan ditetapkan bahwa suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r-hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari nilai r-tabel (0,396). Nilai r-tabel sebesar 0,396 diperoleh berdasarkan jumlah responden uji validitas sebanyak 25 anak ($N = 25$) dengan taraf signifikasi 0,05 (5%).

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas instrumen dukungan keluarga diadaptasi dari (Dewi, 2023) dengan menggunakan teknik *Conbach's Alpha* melalui aplikasi SPSS. Data uji reabilitas melibatkan 40 responden, dan suatu instrumen dinyatakan reliable apabila nilai *Conbach's Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil uji reabilitas, diperoleh nilai *Conbach's Alpha* sebesar 0,807, yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrument ini memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dinyatakan reliable atau dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

Uji reabilitas instrumen keterampilan menolong diri sendiri diadaptasi dari (Estiningtyas et al., 2024). Analisis reabilitas dilakukan menggunakan teknik *Conbach's Alpha* melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,938, yang lebih besar dari 0,60, sehingga pada instrument ini dinyatakan reliable atau memiliki konsistensi internal yang sangat baik.

G. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independent sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedant, atau sering di sebut dengan variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Sigiyono, 2017). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen (bebas) adalah dukungan keluarga.

2. Variabel dependen

Variabel ini sering dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel dependen sering disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi dampak dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen (terikat) yaitu keterampilan menolong diri sendiri.

H. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai dukungan keluarga dan keterampilan menolong diri sendiri anak usia prasekolah di RA Al-Bidayah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain atau sumber kedua yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data yang ada di RA Al-Bidayah yaitu berupa 146 siswa yang terdaftar di RA Al-Bidayah, dan data diri siswa. Selain

itu, data sekunder juga diperoleh dari literatur, buku, jurnal, serta sumber pustaka lain yang mendukung teori dan hasil penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Prosedur penelitian

Prosedur perijinan dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian terlebih dahulu dengan cara meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo yang di ajukan kepada kepala sekolah RA Al-Bidayah untuk meminta ijin studi pendahuluan.
- 2) Sebelum melakukan studi pendahuluan, peneliti memberikan surat pengantar (No:1806/SM/FKes/UNW/IX/2025) dari kampus Universitas Ngudi Waluyo kepada kepala sekolah RA Al-Bidayah. Setelah sekolah memberikan izin, peneliti melaksanakan studi pendahuluan di RA Al-Bidayah.
- 3) Selanjutnya peneliti mengurus surat *Ethical Clearance* (No:743/KEP/EC/UNW/2025) kepada Komisi Etik Penelitian melalui bidang Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo sebagai persetujuan etik sebelum pelaksanaan penelitian.
- 4) Setelah memperoleh persetujuan dari Komisi Etik Penelitian, peneliti kemudian mengajukan surat izin penelitian sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan.

- 5) Selanjutnya, peneliti mengurus izin penelitian kepada pihak fakultas melalui bidang Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 6) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas ke pihak Universitas Ngudi Waluyo.
- 7) Setelah mendapatkan izin penelitian (2698/SM/FKes/UNW/XI/2025) dari Universitas Ngudi Waluyo, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke pihak RA Al-Bidayah yang ditujukan kepada Kepala Sekolah RA Al-Bidayah.
- 8) Setelah memperoleh balasan serta izin resmi dari pihak RA Al-Bidayah, peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan.

b. Pemilihan asisten penelitian

Untuk memudahkan dalam pengambilan data, peneliti memakai asisten dalam penelitian, adapun kriteria asisten peneliti yaitu:

- 1) Mahasiswa/mahasiswi aktif Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau individu yang memiliki tingkat pendidikan setara dengan peneliti.
- 2) Penelitian ini dibantu oleh dua orang asisten yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi terlebih dahulu, terkait dengan kontrak waktu jadwal penelitian, waktu penelitian, serta teknik pengambilan data.

c. Tugas asisten peneliti

- 1) Membantu peneliti meminta *Informed consent* kepada calon responden yang akan diteliti.
- 2) Membantu peneliti dalam menyebarkan instrumen yang akan diberikan kepada responden serta memberikan penjelasan tentang tatacara pengisian instrumen pengumpulan data pada calon responden yang akan diteliti.
- 3) Membantu peneliti dalam mengoreksi kuesioner yang telah diisi oleh responden.

d. Prosedur pengambilan data

- 1) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden melalui wali kelas mengenai tujuan penelitian, cara pengisian kuesioner, serta hak responden, termasuk bahwa partisipasi bersifat sukarela dan data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.
- 2) Kuesioner penelitian dilengkapi dengan lembar persetujuan dan cara pengisian kuesioner, lalu dibagikan kepada orang tua melalui wali kelas dengan perantara anak. Orang tua diminta membaca terlebih dahulu lembar persetujuan dan petunjuk pengisian sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner.
- 3) Apabila responden setuju dan bersedia, responden dapat menandatangani pada lembar persetujuan sebagai responden penelitian. Jika responden telah menandatangani lembar persetujuan, dilanjutkan responden mengisi kuesioner.

- 4) Responden dapat membaca petunjuk pengisian yang ada dalam kuesioner dukungan keluarga dan keterampilan menolong diri sendiri anak usia prasekolah.
- 5) Setelah selesai diisi, responden mengembalikan kuesioner kepada wali kelas melalui anak masing-masing. Wali kelas kemudian menyerahkan seluruh kuesioner yang telah terkumpul kepada peneliti untuk dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan pengolahan data lebih lanjut.

I. Etika Penelitian

Peneliti memiliki tanggung jawab terhadap subjek penelitian dengan cara menghargai hak-hak serta menjaga integritas kemanusiaan. Adapun prinsip-prinsip etika dalam penelitian meliputi hal-hal berikut:

1. *Otonomi*

Peneliti memberikan penjelasan mengenai prosedur pengisian, tujuan, serta manfaat penelitian kepada calon responden. Dengan menandatangani lembar *Informed Consent*, calon responden dianggap telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti menjaga kerahasiaan dan privasi responden dengan tidak mengungkapkan atau mencantumkan identitas pribadi pada data demografi maupun lembar kuesioner.

2. *Benefience*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kemandirian anak serta memberikan dampak positif bagi responden, yaitu dengan meningkatkan pemahaman tentang bentuk

dukungan keluarga yang tepat untuk membantu proses keterampilan menolong diri sendiri anak prasekolah.

3. *Nonmaleficence*

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner tanpa melibatkan tindakan beresiko atau membahayakan. Responden memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai.

4. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang diberikan oleh responden dan hanya mencantumkan data yang relevan serta diperlukan dalam hasil penelitian. Data tersebut hanya dapat diakses oleh peneliti, dosen pembimbing, serta pihak RA Al-Bidayah Candi.

5. *Veracity*

Peneliti secara jujur menyampaikan tujuan serta prosedur pelaksanaan penelitian, dan memberikan penjelasan yang terbuka serta sesuai dengan kenyataan mengenai pilihan tersebut.

6. *Justice*

Peneliti bersikap objektif dan tidak melakukan diskriminasi terhadap responden. Setiap responden diberikan perlakuan yang sama, termasuk dalam pemberian informasi serta bantuan penjelasan selama proses pengisian kuesioner penelitian.

J. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti melalui tahapan berikut:

1. *Editing*

Selama tahap penyuntingan, kuesioner ditelaah secara cermat untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan telah memenuhi kriteria kelengkapan, kejelasan, relevansi, serta konsistensi, sehingga instrument yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan mudah dipahami oleh responden.

2. *Scoring*

Setelah seluruh kuesioner terkumpul, peneliti memberikan skor pada setiap jawaban untuk masing-masing variabel. Proses pemberian skor bertujuan untuk mempermudah analisis data dan penentuan tingkat variabel yang diukur. Adapun ketentuan pemberian skor pada pernyataan variabel dukungan keluarga adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat tidak setuju | diberikan skor 1 |
| b. Tidak setuju | diberikan skor 2 |
| c. Setuju | diberikan skor 3 |
| d. Sangat setuju | diberikan skor 4 |

Total skor yang digunakan dalam variabel dukungan keluarga adalah 64. Dengan skor minimal 16 dan skor maksimal 64.

Pemberian nilai dari pernyataan pada variabel keterampilan menolong diri sendiri adalah:

- | | |
|------------------------------|------------------|
| a. Belum berkembang | diberikan skor 1 |
| b. Mulai berkembang | diberikan skor 2 |
| c. Berkembang sesuai harapan | diberikan skor 3 |
| d. Berkembang sangat baik | diberikan skor 4 |

Proses *entry data* dilakukan setelah seluruh kuesioner telah terisi dengan lengkap dan benar, serta seluruh data yang dibutuhkan peneliti terkumpul sesuai dengan kriteria penelitian. Pada tahap ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu untuk memasukkan,

mengelola, dan mengolah data agar diperoleh hasil analisis yang akurat dan sistematis.

5. *Tabulating*

Tahap tabulasi merupakan proses di mana peneliti menyusun dan memasukkan data ke dalam table tertentu, seperti table frekuensi maupun table silang, dengan tujuan untuk mempermudah proses analisis. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan pengaturan, perhitungan, serta penyusunan data secara sistematis agar hasil penelitian dapat disajikan dengan lebih terstruktur dan mudah dipahami.

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan guna memastikan tidak terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian dalam proses *entry data*, sehingga data yang digunakan dalam analisis akurat dan dapat dipercaya.

K. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi atau karakteristik responden, serta untuk menelaah masing-masing variabel yang diteliti secara terpisah. Adapun masing-masing variabel yang dianalisis pada penelitian ini yakni,

- a. Mengetahui dukungan keluarga pada anak di RA Al-Bidayah.
- b. Mengetahui keterampilan menolong diri sendiri anak prasekolah di RA Al-Bidayah.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi suatu hubungan atau keterkaitan antara dua variabel yang diteliti yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat sama-sama memiliki skala data ordinal, sehingga uji analisis data yang digunakan adalah uji korelasi Spearman Rank (*Spearman's rho*). Uji ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi, arah hubungan, dan kekuatan hubungan antara dua variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Adapun rumus untuk menganalisis data dengan uji Spearman Rank adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s : koefisien korelasi Spearman Rank (nilai antara $-1 < r_s < +1$)

d : selisih antara peringkat (ranking) variabel X dan Y

n : jumlah pasangan data atau jumlah sampel

Adapun syarat dari uji Spearman Rank adalah sebagai berikut:

- a. Data yang dianalisis memiliki skala ordinal
- b. Jumlah sampel minimal $n > 10$
- c. Data berasal dari subjek yang sama (berpasangan)
- d. Digunakan untuk mengukur arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel

Kriteria tingkat keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variabel dalam analisis korelasi Spearman Rank dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien korelasi 0,00-0,19 artinya hubungan sangat lemah
- b. Nilai koefisien korelasi 0,20-0,39 artinya hubungan lemah
- c. Nilai koefisien 0,40-0,59 artinya hubungan sedang
- d. Nilai koefisien 0,60-0,79 artinya hubungan kuat
- e. Nilai koefisien 0,80-1,00 artinya hubungan sangat kuat

Hasil uji korelasi dikatakan signifikan apabila nilai $p\text{-value} < \alpha$ (0,05). Artinya, terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dan keterampilan menolong diri sendiri anak usia prasekolah.